

**PERAN LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *AKHLAKUL KARIMAH*
DALAM KITAB *AKHLAK LIL BANAT***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Azzahra Nurul Azzizah
NIM. 21104010048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Nurul Azzizah
NIM : 21104010048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Peran Lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta terhadap Implementasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam Kitab Akhlak Lil Banat" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Nurul Azzizah
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 16 Desember 2002
NIM : 21104010048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Ngipiksari, Hargobinangun, Pakem,
Sleman

menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2150/Uu.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM KITAB AKHLAK LIL BANAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZZAHRA NURUL AZZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010048
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6889c3P5uah5



Pengaji I

Drs. Nur Mumajat, M.Si
SIGNED



Pengaji II

Syarif Hadayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6889c3P5uah5



Yogyakarta, 18 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6889c3P5uah5

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Azzahra Nurul Azzizah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azzahra Nurul Azzizah
NIM : 21104010048
Judul Skripsi : PERAN LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN IBNU L
QOYYIM PUTRI TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI-
NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM KITAB
AKHLAK LIL BANAT

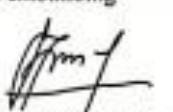
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, *M. Jauh*, 2025

Pembimbing



Drs. Mujahid M. Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

MOTTO

“Orang yang berilmu tapi tidak berakhhlak, ibarat api yang membakar tanpa arah.”¹

(Imam Ibnu Qayyim al-Jauziyyah)

“Skripsi ini adalah perjalanan panjang. Di dalamnya, kutemukan sabar yang menguatkanmu, dan ikhlas yang menenangkanmu.”



¹ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah and Kathur Suhardi, *Madarijus-salikin: pendakian menuju Allah* (Pustaka al-Kautsar, 1998), hlm. 276.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Azzahra Nurul Azzizah, "Peran Lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta terhadap Implementasi Nilai-nilai *Akhhlakul karimah* dalam Kitab *Akhhlak Lil Banat*". **Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini berangkat dari banyaknya bentuk kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan akhlak di Indonesia, kegagalan mencapai formasi dengan menurunnya akhlak siswa disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang mana dalam melaksanakan pendidikan akhlak cenderung fokus pada penyampaian dan kepadatan materi sehingga hanya mengutamakan aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai *akhhlakul karimah* dalam Kitab *Akhhlak Lil Banat* serta menganalisis peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dalam mendukung penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari ustazah pengampu kitab, pengasuhan, dan para santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan ustazah pengampu kitab, santri, dan bagian pengasuhan, serta observasi dan dokumentasi kegiatan harian santri. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini mencakup tiga rumusan masalah, yaitu: (1) nilai-nilai *akhhlakul karimah* dalam Kitab *Akhhlak Lil Banat*, (2) implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan santri, dan (3) peran lingkungan pondok terhadap implementasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai *akhhlakul karimah* dalam kitab *Akhhlak Lil Banat* jilid 2 mencakup akhlak terhadap Allah, orang tua, guru, saudara, tetangga, dan juga teman. (2) Nilai-nilai *akhhlakul karimah* yang terdapat dalam kitab tersebut diimplementasikan santri dalam bentuk kebiasaan ibadah, adab terhadap orang tua, guru, teman, dan Masyarakat dengan cukup baik. (3) Pondok pesantren secara aktif berperan dalam membentuk akhlak santri, baik dari aspek fisik seperti fasilitas masjid, kelas, dan perpustakaan, maupun aspek non-fisik seperti budaya disiplin, keteladanan ustazah, sistem pengasuhan, serta pembiasaan yang konsisten. Lingkungan yang mendukung menjadi faktor kunci dalam keberhasilan internalisasi nilai-nilai kitab tersebut, sehingga tercipta pribadi santri yang tidak hanya memahami akhlak secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Akhhlakul karimah*, Lingkungan Pesantren, *Akhhlak Lil Banat*, Pendidikan Karakter.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ النُّبُيُّوْنَ وَالدَّيْنِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ
وَعَلَىٰ آلِهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT., atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta terhadap Implementasi Nilai-nilai *Akhlakul karimah* dalam Kitab *Akhlaq Lil Banat*” dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
6. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sabar dalam membimbing, memberi arahan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, khususnya kepada pimpinan pondok, ustazah pengampu kitab, para santri serta bagian pengasuhan yang telah membantu proses penelitian dapat berlangsung. Tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut, penyusunan karya ilmiah ini tidak akan berjalan dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Achmad Suparlan, Almh. Kisni Sri Kuntari, Siti Sulistyaningsih yang telah melantunkan doa dalam setiap lelahku, dan cahaya dalam langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah lelah, restu yang tak pernah putus, serta kesabaran yang tak terbatas. Dalam diam kalian, ada ribuan harap; dalam lelah kalian, ada lautan kasih yang tak terbalas.
9. Kepada kakak-kakak tercinta, Ana Muslimati Amalia, Lukman Abdul Aziz, Yayang Rian Prastyawan, Yuanita Anis Isnaini. Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, dan kehadiran yang sering kali tak terucap, tapi selalu terasa. Kepada ponakanku tersayang, Ken Shanum Amalia Hasa, Kina Hayu

Amalia Hasan, Zakiyya yang hadir sebagai pelipur lelah dan tawa di tengah kesibukan.

10. Kepada sahabat, Sayyidatul Husna Panjaitan, rekan rekan FASTABIQ dan yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu hadir dalam setiap tawa dan air mata.
11. Kepada Muhyidin Salim, terima kasih telah menjadi cahaya kecil yang tak pernah padam di tengah gelap perjuangan ini.
12. Penulis, yang telah berjuang dengan gigih sampai hari ini untuk dapat menyelesaikan studi ini, dengan penuh semangat dan pantang menyerah. Semoga akan terus dapat berkembang dan meraih cita-cita dapat membanggakan kedua orang tua.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka peneliti menerima segala masukan dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ataupun inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Penulis,

Azzahra Nurul Azzizah
NIM, 21104010044

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

E. Keterbatasan Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Peran Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Akhlak	23
B. <i>Akhlakul Karimah</i>	40
C. Kitab <i>Akhlaq Lil Banat</i>	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	55
E. Keabsahan Data.....	61
F. Analisis Data	63
BAB IV NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DALAM KITAB AKHLAK LIL BANAT DAN PERAN LINGKUNGAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKANNYA DI PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI.....	68
A. Nilai-nilai <i>Akhlakul karimah</i> yang terdapat dalam Kitab <i>Akhlaq Lil Banat</i>	

B. Implementasi Nilai-nilai <i>Akhhlakul karimah</i> dalam Kitab <i>Akhhlak Lil Banat</i> yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	77
C. Peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri terhadap Implementasi Nilai-nilai <i>Akhhlakul karimah</i> dalam Kitab <i>Akhhlak Lil Banat</i>	90
BAB V.....	106
PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	116



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ɖ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ʈ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Apostrof (koma) terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

Kata Arab	Ditulis
مدة متعددة م	<i>Muddah muta'ddidah</i>
رجل متغير متغير	<i>Rajul mutafanninu ta 'ayyin</i>

3. Huruf *Tā' Marbūtah* diakhiri kata

a. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محددة	<i>Jizyah muhaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
نَكْلَةُ الْمَجْمُعِ	<i>Takmilah al-majmū‘</i>
حَلَاوَةُ الْمَحَبَّةِ	<i>halāwah al-mahabbah</i>

- b. Bila *tā’ marbūtah* hidup atau dengan *harakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زَكَاةُ الْفَطْرِ	<i>zakātu al-fitrī</i>
إِلَى حَضْرَةِ الْمُصْطَفَى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جَلَالَةُ الْعُلَمَاءِ	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

4. Vokal Pendek

<i>Harakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فلان	<i>kamm min fī’ah</i>
<i>Dammah</i>	U	سُلْسُلَ وَخَمْسَ وَثَلَاثَ	<i>Sudus wa khumus wašluš</i>

5. Vokal Panjang

<i>Harakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاحَ رَزَاقَ مَنَانَ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>Miskīn wa faqīr</i>

<i>Dammah</i>	ū	دخول وخروج	<i>Dukhūl wakhurūj</i>
---------------	---	------------	------------------------

6. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah bertemu wāw mati	Aw	مولود	<i>maulūd</i>
Fatḥah bertemu yā' mati	Ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata:

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'idat li al-kāfirīn</i>
إِعْانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

8. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”

a. Bila diikuti huruf qamariyyah:

Kata Arab	Ditulis
بَحْثُ الْمَسَائِلِ	<i>bahṣ al-masā'il</i>
الْمَحْصُولُ لِلْغَزَالِي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan

huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إِعْانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>
الرِّسَالَةُ لِلشَّافِعِي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'i</i>
شَذْرَاتُ الْذَّهَبِ	<i>syazrāt aż-żahab</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

Kata Arab	Ditulis
ذوی الفروض	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	<i>Ahl al-sunnah</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tata Tertib Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	78
Gambar 2 Santri Shalat Berjama'ah.....	80
Gambar 3 Santri Melaksanakan Halaqoh Al-Qur'an	80
Gambar 4 Akhlak Santri Saat Bertemu Orang Tua.....	82
Gambar 5 Santri Bersalaman Dengan Usatadzah	83
Gambar 6 Santri Mendengarkan Penjelasan Ustadzah	83
Gambar 7 Santri melaksanakan Mubaligh Hijrah.....	87
Gambar 8 Santri Menghibur Temannya yang sedih	89
Gambar 9 Santri Belajar Bersama.....	90
Gambar 10 Masjid Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data	116
Lampiran 2 Profil Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta	121
Lampiran 3 Pelaksanaan Kajian Kitab <i>Akhlag Lil Banat</i> di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta.....	124
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Harian Santri	124
Lampiran 5 Pelaksanaan Wawancara dan Observasi.....	125
Lampiran 6 Catatan Lapangan	127
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bersamaan dengan era teknologi yang semakin maju, banyak permasalahan demi permasalahan yang dihadapi masyarakat, salah satu masalah besar yang dihadapi adalah degradasi akhlak.¹ Akhlak merupakan hal yang penting dalam ajaran Islam, nyatanya akhlak menempati urutan kedua setelah iman. Oleh karena itu, ajaran Islam menjadikan akhlak sebagai hal yang penting.² Idealnya semakin majunya zaman maka semakin maju pula pendidikan dan kualitas sumber daya manusianya. Namun yang terjadi di lapangan dinilai kurang berjalan dengan baik karena masih sering terjadi penyimpangan di kalangan pelajar .

Hasil penelitian yang dilakukan Komisi Nasional Anak di kota-kota besar Indonesia, melaporkan bahwa 97% anak Indonesia pernah menonton pornografi, dan 30% kasus aborsi dilakukan remaja usia 15-24 tahun. Begitu juga hasil survei yang dilakukan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), menyebutkan bahwa 63% remaja di beberapa kota besar di Indonesia melakukan seks pra nikah, tidak kurang dari 900 ribu remaja pernah aborsi akibat seks bebas , bahkan yang paling memprihatinkan, akhir-

¹ Haerunnisa M. Farid Wajdi, and Muhammad Yasin, “Penerapan Pendidikan Akhlak Murid Perempuan Dalam Kitab *Akhlik Lil Banat*,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4 (July 19, 2022): hlm. 2, <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i3.1175>.

² Nur Hadi Ihsan Nabila Huringiin, and Nurmala Indah, ““Iman As The Foundation Of Akhlaq In The Phenomenon Of Modern Life : Analysis of Said Nursi’s Thought on Akhlaq,”” *TAJID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22 no. 1 (June 24, 2023): hlm. 34, <https://doi.org/10.30631/tjd.v22i1.324>.

akhir ini sering terjadi kasus bullying, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya. Kasus yang semakin berkembang tersebut, menandakan bahwa karakter remaja akhir-akhir ini sangat memprihatinkan.³

Fenomena ini tidak hanya menimpa remaja secara umum, namun secara khusus juga berdampak pada remaja perempuan. Padahal, dalam Islam, perempuan memiliki kedudukan istimewa sebagai madrasah pertama bagi generasi mendatang. Seorang perempuan tidak hanya dituntut untuk cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual, karena dari tangan mereka lah terbentuk keluarga dan masyarakat yang berakhlak. Maka ketika akhlak remaja perempuan mengalami kemerosotan, seperti perilaku membuka aurat secara bebas di media sosial, kurangnya adab dalam berbicara maupun bersosialisasi, serta sikap permisif terhadap pergaulan bebas, hal ini menjadi indikator penting bahwa pendidikan akhlak khusus bagi perempuan membutuhkan perhatian serius.

Hal ini merupakan salah satu bentuk kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan moral di Indonesia, kegagalan mencapai formasi dengan menurunnya akhlak siswa disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang mana dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) cenderung fokus pada penyampaian dan kepadatan materi sehingga hanya mengutamakan aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotorik.⁴

³ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School* (Batu: Literasi Nusantara, 2019):hlm.7.

⁴ Syovinatus Sholicha, Faridi, and Tobroni, “Husnul Huluq Al-Ghazali Concept as the Core of Student Character Education,” *JIE (Journal of Islamic Education)* 9, no. 2 (May 15, 2024): hlm.40, <https://doi.org/10.52615/jie.v9i2.362>.

Berbicara masalah akhlak sama halnya dengan membicarakan tentang kepribadian seseorang, karena yang paling terlihat dari diri manusia adalah kepribadiannya. Kepribadian yaitu sifat maupun perilaku yang berasal dari arahan-arahan yang diterima dari keluarga, lingkungan, atau bawaan seseorang dari lahir.⁵ Apabila tingkah lakunya baik, maka dapat dikatakan bahwa akhlaknya baik dan itu menandakan baik pula imannya, bagitu juga sebaliknya.⁶ Secara umum akhlak mencakup segala pengertian tentang tingkah laku, perkataan dan karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan sang Pencipta maupun dengan sesama makhluk ciptaan-Nya.⁷

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam pembentukan karakter dan akhlak santri. Di Indonesia, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat mempelajari ilmu agama, tetapi juga menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai *akhlakul karimah*.⁸ Pondok pesantren merupakan lembaga yang memiliki fungsi ganda, selain sebagai pusat pendidikan Islam pesantren juga merupakan tempat pembentukan akhlak. Dalam konteks ini, peran pesantren dalam menanamkan

⁵ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami” 2018: hlm.79-82.

⁶ Maida Raudhatinur, “Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): hlm. 50, <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.

⁷ Haerunnisa Haerunnisa, Muhammad Yasin, and M. Farid Wajdi, “Penerapan Pendidikan Akhlak Murid Perempuan Dalam Kitab *Akhlik Lil Banat*,” *Jurnal Dirirosah Islamiyah* 4, no. 3 (July 19, 2022): hlm.39, <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i3.1175>.

⁸ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi menuju milenium baru* (Logos Wacana Ilmu, 2013), hlm. 15.

akhlakul karimah menjadi sangat penting untuk membentuk individu yang bermoral baik.⁹

Pondok pesantren hadir sebagai komunitas tertua dengan kultur budaya, sistem kehidupan dan pola pengajaran yang mumpuni seakan mampu menjawab persoalan dalam pendidikan khususnya dalam akhlak dan kepribadian.¹⁰ Pendidikan yang paling cocok dalam membentuk karakter adalah pendidikan di pondok pesantren, karena di pondok pesantren para santri diajarkan pendidikan karakter melalui sikap dan pengetahuan. Meskipun pondok pesantren dikenal sebagai pusat pendidikan akhlak, lingkungan ini tetap menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas moral santrinya.¹¹

Terlebih bagi pesantren putri, tantangan membentuk kepribadian muslimah yang berakhlakul karimah tidak hanya berhenti pada aspek penguasaan ilmu agama, namun juga bagaimana perempuan mampu menunjukkan keteladanan dalam berpakaian, berbicara, menjaga diri, serta berperilaku lembut namun tegas sebagaimana diajarkan dalam Islam. Maka pendidikan akhlak untuk santri perempuan memiliki karakteristik tersendiri

⁹ Abdul Tolib, “Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern,” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): hlm 1, 1, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.12.

¹⁰ Muhammad Aditya Firdaus and Rinda Fauzian, “Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren: Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (November 30, 2020): hlm. 51, <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5888>.

¹¹ Itiqotul Itiqotul et al., “Penerapan Pendidikan Akhlak Santriwati Dalam Kitab Akhlak Lil Banat: Studi Pondok Pesantren Salaf Al-Mardliyah Tambak Beras Jombang,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (November 2024), <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.4343>.

yang tidak bisa disamakan begitu saja dengan pembinaan akhlak santri laki-laki.¹²

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim sendiri terdapat beberapa kasus yang menunjukkan bahwa beberapa santri masih mengalami kendala dalam mengamalkan nilai-nilai *akhlakul karimah*, baik dalam kedisiplinan, adab terhadap guru dan sesama, maupun pengaruh negatif dari perkembangan teknologi yang sulit dibendung. Misalnya, masih ditemukan kasus pelanggaran tata tertib pesantren, seperti penggunaan gawai secara sembunyi-sembunyi untuk mengakses hal yang tidak bermanfaat, perilaku kurang sopan dalam berinteraksi, hingga kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun pesantren telah menerapkan sistem pendidikan berbasis karakter, tantangan dalam menanamkan nilai akhlak tetap ada dan perlu perhatian lebih lanjut.

Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri bertujuan membentuk karakter santri baik dari adab, berpakaian, adab berbicara, adab dengan guru, orang tua, saudara, teman, dan lain sebagainya. Pada awalnya, Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri tidak memiliki program kajian kitab yang termuat pada program pesantren dan hanya mengandalkan pembelajaran di madrasah. Di asrama santri fokus pada pembelajaran Al-Qur'an juga berbahasa Arab dan Inggris. Hingga pada akhirnya Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri mulai menggunakan kitab *Akhlik Lil Banat* sebagai dasar

¹² Fajriyati Khofifah, Mahrur Adam Maulana, and Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Kitab Al-*Akhlik Lil Banat* Dalam Pembentukan Karakter Santri," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (June 27, 2022): hlm. 62–69, <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.459>.

pembelajaran akhlak. Kitab *Akhlag Lil Banat* adalah kitab yang ditulis oleh Umar bin Ahmad Baradja' kitab yang berisi tentang pendidikan akhlak anak perempuan sejak dini sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan Umar bin Ahmad Baradja' menulis kitab ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang akhlak Islami khususnya untuk perempuan, dan juga mencetak generasi muslimah yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlakul karimah.¹³

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri adalah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembinaan akhlak, ilmu agama, dan kecakapan santri dalam menghadapi tantangan zaman. Pesantren ini menerapkan sistem pendidikan berbasis modern dengan kurikulum *Kuliyyatul Mu'allimat Al-Islamiyah* (KMI). Dengan lingkungan yang kondusif dan bimbingan dari para ustazah dan pengurus, santri dibentuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, dan berwawasan luas. Selain itu, kegiatan di pesantren ini juga mencakup pembelajaran bahasa Arab, hafalan Al-Qur'an, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan intelektual dan spiritual santri.

Kitab *Akhlag Lil Banat* secara khusus dirancang sebagai pedoman moral dan pendidikan karakter bagi perempuan. Di dalamnya terdapat pembahasan mengenai adab berpakaian, berbicara, bersosialisasi, menjaga diri dalam pergaulan, hingga bagaimana perempuan menempatkan dirinya dengan bijak dalam rumah tangga maupun masyarakat. Melalui kitab ini, nilai-nilai

¹³ Umarbin Ahmad Baradja, "Akhlaq Lil Banat," in *Akhlaq Lil Banat*, Juz 1 (Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa Awladihi, 1953). Hlm. 1.

kesopanan, kesantunan, serta tanggung jawab perempuan sebagai calon ibu dan istri dibentuk secara sistematis. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pesantren mampu mengimplementasikan nilai-nilai dalam kitab ini di tengah tantangan zaman modern yang kompleks.¹⁴

Berpijak pada uraian di atas, maka penelitian mengenai peran lingkungan pondok pesantren terhadap implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Akhlek Lil Banat* menarik untuk diteliti. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri guna mengetahui bagaimana peran pondok pesantren dalam mengimplementasikan nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Akhlek Lil Banat*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelola pondok pesantren dalam mengevaluasi dan menjadi acuan bagi pembentukan kebijakan atau program pendidikan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak di pondok pesantren, dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhinya.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya:

1. Apa saja nilai-nilai *akhlakul karimah* yang terdapat dalam kitab *Akhlek Lil Banat*?

¹⁴ Haerunnisa Haerunnisa, Muhammad Yasin, and M. Farid Wajdi, "Penerapan Pendidikan Akhlak Murid Perempuan Dalam Kitab *Akhlek Lil Banat*," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 3 (July 19, 2022): hlm.39, <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i3.1175>.

2. Bagaimana implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Akhlaq Lil Banat* yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri?
3. Bagaimana peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri terhadap implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Akhlaq Lil Banat*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai *akhlakul karimah* yang terdapat dalam kitab *Akhlaq Lil Banat*.
2. Menganalisis implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *Akhlaq Lil Banat* tercermin dalam kehidupan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.
3. Untuk mengidentifikasi peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri terhadap implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Akhlaq Lil Banat*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang sudah dipaparkan, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam kajian akhlak, dengan menambahkan perspektif baru mengenai peran lingkungan terhadap implementasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan santri di pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi acuan bagi pembentukan kebijakan atau program pendidikan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak di pondok pesantren, dengan memperhatikan peran lingkungan yang memengaruhinya. Memberikan pemahaman bagi pengelola pondok pesantren, pendidik, dan santri itu sendiri mengenai bagaimana nilai-nilai akhlak dalam kitab *Akhhlak Lil Banat* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

b. Bagi Pengelola Lembaga

Memberikan wawasan tentang strategi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai akhlak secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi panduan dalam memahami peran lingkungan terhadap pembentukan akhlak santri, sehingga guru dapat mengadopsi pendekatan yang lebih relevan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam memahami peran lingkungan pondok pesantren terhadap implementasi nilai-nilai akhlak dalam dunia pendidikan. Selain itu penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan refleksi dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya bidang akhlak.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang luas. di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu yakni pada bulan Maret-April 2025, sehingga hasilnya hanya menggambarkan bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak pada rentan waktu tersebut dan tidak menggambarkan kondisi di luar waktu tersebut.

2. Keterbatasan Subjek Penelitian

Subjek penelitian terbatas pada santri, pengasuh, dan pengajar di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri, sehingga temuan penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi pada pondok pesantren lain dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda.

3. Keterbatasan Geografis

Penelitian ini memiliki keterbatasan geografis, penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada pondok pesantren lain yang memiliki karakteristik yang tentunya berbeda.

4. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri terhadap implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* yang terdapat dalam kitab *Akhlaq Lil Banat*, sehingga tidak mencakup fokus lain selain peran lingkungan pondok pesantren yang mempengaruhi pengimplementasian nilai-nilai *akhlakul karimah* pada kitab *Akhlaq Lil Banat*

F. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Risa Ayu Pipit dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Al-Akhlaqu Li Al-Banāt* dan *Ta'līm Al-Muta'allim* serta Relevansinya dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Religius”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai akhlak dalam kitab *Al-Akhlaqu Li Al-Banāt*, memahami nilai-nilai akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim*, serta menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kedua kitab tersebut dengan pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*library research*), dengan sumber data utama berupa kitab *Al-Akhlaqu Li Al-Banāt* dan *Ta'līm Al-Muta'allim*, serta sumber data sekunder yang berkaitan dengan konsep

akhlak. Teknik pengumpulan data dilakukan secara literer, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam kitab *Akhlāk Li Al-Banāt* meliputi pendidikan terhadap Allah, pendidikan terhadap Nabi, amanah, birrul walidain, sopan santun, toleransi, kedermawanan, dan rendah hati. Sementara itu, kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* menekankan nilai-nilai pendidikan terhadap Allah, Rasulullah, serta hubungan dengan sesama makhluk. Penelitian ini juga menemukan adanya relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kedua kitab dengan pendidikan karakter religius, yang mencakup nilai pendidikan terhadap Allah, Rasulullah, sesama makhluk, amanah, kesabaran, ketabahan, dan tawakal.

Persamaan dengan penelitian yang diteliti yakni keduanya sama-sama membahas pendidikan akhlak dalam kitab klasik Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kehidupan santri. Selain itu, kedua penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penerapan nilai-nilai tersebut.

¹⁵ Risa Ayu Pipit, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banāt Dan Ta'līm Al-Muta'allim Serta Relevansinya Dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguanan Pendidikan Karakter Religius” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam cakupan dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih luas karena membahas dua kitab sekaligus, yaitu *Al-Akhlaqu Li Al-Banāt* dan *Ta'līm Al-Muta'allim*, serta mengaitkannya dengan kebijakan pemerintah dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter religius. Sementara itu, penelitian yang peneliti teliti lebih menitikberatkan pada peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri dalam mengimplementasikan nilai-nilai *akhlakul karimah* dari kitab *Akhlaq Lil Banat*, dengan melihat bagaimana pesantren berperan dalam membentuk karakter santri berdasarkan ajaran kitab *Akhlaq Lil Banat*. Dengan demikian, penelitian yang diteliti lebih spesifik pada penerapan satu kitab dalam lingkungan pesantren tertentu, sedangkan penelitian sebelumnya menyoroti lebih banyak sumber ajaran akhlak dan menghubungkannya dengan kebijakan pendidikan nasional.

2. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Fajriyati Khofifiah dkk yang berjudul “Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Lil Banat* Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri”. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Lil Banat* dan pembentukan karakter santri di Pesantren An-Nahdalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren An-Nahdalah. Subjek penelitian ini yaitu pengasuh pondok, ustaz dan santri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode

dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 3 teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan karakter religius yang dimiliki oleh santri An-Nahdlah sudah bagus dan mengalami peningkatan 85%, terbukti dengan adanya peningkatan kualitas ibadah santri dalam melaksanakan sholat berjamaah, mengaji, dan melaksanakan ibadah sunnah lainnya. Kualitas ibadah ghoiru mahdah juga meningkat, terbentuknya karakter santri yang rukun, disiplin, saling menghormati, gotong royong, bekerja sama dan tawadhu. Pembentukan karakter santri dilakukan melalui beberapa tahap. Agar terbentuk karakter Religius perlu ada 3 usaha yang harus kita lakukan yaitu, Uswah Hasanah, (*Good example, good model*), pembiasaan *Habitual action* (bisa karena biasa) dan disiplin tentunya.

Persamaan dengan penelitian yang diteliti yakni keduanya menggunakan kitab *Akhlik Lil Banat* sebagai objek kajian dan fokus pada pembentukan karakter santri. Keduanya juga menyoroti pentingnya nilai-nilai akhlak dalam kehidupan santri, serta peran lingkungan pondok pesantren dalam mengimplementasikan nilai tersebut. Di sisi lain, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data.

Terdapat beberapa perbedaan mendasar antara keduanya. Penelitian sebelumnya berfokus pada pembelajaran kitab *Akhlik Lil Banat* yang mempengaruhi pembentukan karakter santri. Sedangkan, penelitian yang

¹⁶ Fajriyati Khofifah et al., “Pembelajaran Kitab Al-Akhlik Lil Banat Dalam Pembentukan Karakter Santri,” *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2022): 62–69, <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.459>.

dilakukan lebih menekankan pada peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri secara keseluruhan dalam membentuk *akhlakul karimah* santri, mencakup budaya, kebiasaan, dan interaksi sosial di pondok.

3. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Maziyyatul Muslimah dan Latifah dari Institut Agama Islam Negeri Kediri dengan judul 'Lingkungan Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri'. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan pesantren terhadap pembentukan karakter remaja. Dengan menggunakan metode kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik MTs Al- Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dengan sampel 31 peserta didik dan salah satu tenaga pendidiknya. Metode pengambilan sampel menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lingkungan pendidikan pesantren terhadap pembentukan karakter remaja. Dengan rata-rata hasil penelitian menunjukkan ciri-ciri perkembangan remaja pada umumnya. Namun, pada salah satu ciri perkembangan remaja, yakni perkembangan emosinya menunjukkan respon yang hampir sama antara respon yang dapat mengendalikan emosi sebesar 47,13% dengan respon yang tidak dapat mengendalikan emosi sebesar 52,87%. Maka hal tersebut

¹⁷ Maziyyatul Muslimah and Latifah Latifah, "Lingkungan Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri," *Risalatuna Journal of Pesantren Studies* 2, no. 2 (2022): 2, <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1817>.

menyatakan, bahwa sebagian cukup besar kelompok peserta didik dapat mengendalikan emosinya, dan sebagian yang lain masih belum bisa. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa pengaruh lingkungan pendidikan pesanten di MTs Al-Mahrusiyah mempunyai pengaruh yang cukup, dengan rata-rata sebesar 47,13% khususnya dalam aspek emosional remaja.

Persamaan dengan penelitian yang diteliti keduanya sama-sama meneliti pengaruh lingkungan pesantren terhadap pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Fokus utama dari kedua penelitian ini juga menyoroti pentingnya pesantren dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki *akhlakul karimah* yang baik.

Namun, terdapat beberapa perbedaan yang mencolok. Penelitian sebelumnya membahas pengaruh lingkungan pendidikan pesantren terhadap pembentukan karakter remaja di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, dengan menyoroti aspek perkembangan karakter secara umum, termasuk aspek emosional. Sedangkan penelitian yang diteliti lebih menitikberatkan pada implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab *Akhlaq Lil Banat* di lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri, sehingga lebih berfokus pada penerapan ajaran kitab dalam kehidupan santri. Sementara itu, dari segi metode, penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan penelitian sebelumnya lebih bersifat

kuantitatif dengan analisis persentase hasil kuesioner. Dengan demikian, penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada nilai-nilai spesifik dari kitab sebagai pedoman akhlak, sementara penelitian sebelumnya lebih luas dalam mengamati dampak lingkungan pesantren terhadap perkembangan karakter secara umum, khususnya aspek emosional remaja.

4. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Qurrotul A'yun dkk. yang berjudul “Relevansi Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Akhlik Lil Banat* dengan Santri Era Milenial”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Akhlik Lil Banat* dengan santri era millennial. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus. Lokasi penelitian di madrasah salafiyah V pondok pesantren komplek R krapyak yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa santri dan ustazah pengajar kitab *Akhlik Lil Banat*.¹⁸

Temuan dalam penelitian ini adalah ada beberapa nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Akhlik Lil Banat*, seperti berakhlik, sopan santun, taat, tawadhu', religius, menghormati, dan kasih sayang. Selain itu dalam relevansinya menunjukkan bahwa santri era milenial menerapkan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Akhlik Lil Banat*. Adaya pengkajian kitab *Akhlik Lil Banat* untuk membentuk

¹⁸ Qurrotul A'yun et al., “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Akhlak Lil Banat Dengan Santri Era Millenial,” *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 5, no. 2 (2023): 102–19.

karakter pada diri santri di era milenial. Selain itu, pengkajian kitab *Akhlag Lil Banat* diharapkan dapat menjadi pengingat, benteng dan sebagai pedoman ketika atau akan melakukan segala sesuatu agar tetap sesuai dengan ajaran agama Islam.

Persamaan dengan penelitian yang diteliti yakni kedua penelitian ini menggunakan kitab yang sama sebagai sumber utama dan menyoroti pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan santri. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya akhlak dalam konteks pendidikan, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri.

Namun, terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara kedua penelitian ini. Skripsi “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Akhlag Lil Banat* dengan Santri Era Milenial” lebih mengkaji bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut relevan dan diterapkan pada santri di era milenial, dengan mempertimbangkan perubahan sosial dan budaya yang ada. Sedangkan penelitian yang diteliti tentang peran lingkungan terhadap implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *Akhlag Lil Banat*.

5. Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Maghfiroh dari Universitas Islam Negeri Kiai Hadji Ahmad Siddiq Jember dengan judul “Peran Pondok Pesaantren dalam Membentuk *Akhlakul karimah* Mahasiswa Santri (Mahasantri) di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husna Jember Tahun 2024”. Fokus penelitian ini membahas peran pondok pesantren dalam membentuk

akhlakul karimah mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husna Jember. Pembahasan mencakup bagaimana pesantren berperan dalam menanamkan akhlak mulia kepada Allah SWT, membimbing mahasantri dalam berinteraksi dengan sesama manusia, serta menumbuhkan kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar.¹⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pondok pesantren dalam membentuk *akhlakul karimah* mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husna Jember. Kajian ini mencakup bagaimana pesantren berperan dalam membentuk akhlak mahasantri kepada Allah SWT, sesama manusia, serta lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pondok pesantren dalam membentuk *akhlakul karimah* mahasantri kepada Allah SWT diwujudkan melalui pembelajaran nilai-nilai ketaatan, tawakal, rasa syukur, dan keikhlasan. Dalam membentuk *akhlakul karimah* kepada sesama manusia, pesantren menanamkan sikap hormat kepada yang lebih tua, menjaga

¹⁹ Lailatul Maghfiroh, “Peran Pondok Pesaantren Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Mahasiswa Santri (Mahasantri) Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husna Jember Tahun 2024” (Universitas Islam Negeri Kiai Hadji Ahmad Siddiq, 2024).

hubungan persaudaraan, saling tolong-menolong, dan menepati janji. Sementara itu, dalam membentuk *akhlakul karimah* terhadap lingkungan, pesantren mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan serta memanfaatkan alam dengan baik.

Persamaan dengan penelitian yang diteliti yakni keduanya sama-sama membahas peran pondok pesantren dalam membentuk *akhlakul karimah* santri, menjadikan lingkungan pesantren sebagai faktor utama dalam pembentukan karakter. Selain itu, kedua penelitian ini menyoroti pentingnya nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan santri/mahasantri dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pengaruh lingkungan pondok terhadap perilaku mereka.

Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar pada kedua penelitian. Penelitian tentang Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husna lebih berfokus pada peran pondok dalam membentuk akhlak mahasantri, yang memiliki latar belakang sebagai mahasiswa, tanpa mengaitkan pembentukan akhlak dengan kitab tertentu. Sementara penelitian yang peneliti teliti lebih menitikberatkan pada peran lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri dalam mengimplementasikan nilai-nilai *akhlakul karimah* yang terdapat dalam kitab *Akhlaq Lil Banat*. Penelitian ini tidak hanya membahas bagaimana pondok membentuk karakter santri, tetapi juga mengaitkannya dengan ajaran dalam kitab tersebut. Dengan demikian, penelitian yang akan diteliti memiliki fokus yang lebih spesifik pada implementasi nilai-nilai kitab *Akhlaq Lil Banat*, sementara penelitian

sebelumnya lebih luas dalam membahas pembentukan *akhlakul karimah* pada mahasantri secara umum.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami alur pembahasan secara menyeluruh dan terstruktur. Berikut struktur sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I, Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, keterbatasan masalah, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memaparkan tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti, dan kerangka teoretis. Adapun landassan teorinya meliputi lingkungan pondok pesantren, *akhlakul karimah*, dan juga kitab *Akhlaq Lil Banat*.

BAB III, memaparkan metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian dan pendekatan, lokasi/tempat dan waktu penelitian, metode dan alat pengumpul data, keabsahan data dan analisis data.

BAB IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini peneliti akan memaparkan secara mendalam mengenai hasil penelitian beserta pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB V, adalah penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari pemaparan sebelumnya, yang menjawab permasalahan yang

sudah dirumusakan sebelumnya. Selain kesimpulan, terdapat saran yang diajukan peneliti berdasar kepada hasil penelitian yang sudah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri mengenai implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam *Kitab Akhlak Lil Banat*, serta peran lingkungan pondok dalam mendukung pembentukan akhlak santri, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam *Kitab Akhlak Lil Banat* memuat nilai-nilai *akhlakul karimah* yang komprehensif, mencakup akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada orang tua, guru, saudara, teman, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut menekankan pentingnya iman, takwa, tawakal, bersyukur, ikhlas, berbakti kepada orang tua, menghormati guru, menjaga hubungan baik dengan saudara dan teman, serta memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai wujud tanggung jawab seorang muslimah.
2. Implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kehidupan santri, Nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kitab ini tidak hanya dipahami secara teoritis oleh santri, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dari nilai akhlak kepada Allah, orang tua, guru, saudara, tetangga, dan juga teman. Santri menunjukkan kebiasaan ibadah yang tertib, menjaga adab kepada guru dengan tawadhu' dan hormat, menjaga hubungan baik dengan teman yang sudah seperti

saudara sendiri, menolong ketika kesusahan, serta hidup dalam keteraturan yang bersih dan disiplin.

Hal ini terlihat dari aktivitas mereka di asrama, kelas, masjid, dan kegiatan sosial pondok yang mencerminkan internalisasi *akhlakul karimah*. Implementasi nilai-nilai *akhlakul karimah* oleh santri tampak dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti kebiasaan ibadah yang teratur, adab dalam berbicara dan berinteraksi dengan ustaz, pengasuhan, dan teman, serta sikap sopan dan menghargai masyarakat sekitar pondok. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teori melalui pembelajaran kitab, tetapi juga dipraktikkan melalui berbagai pembiasaan, kegiatan harian, dan interaksi sosial di lingkungan pondok.

3. Lingkungan fisik pondok berperan sebagai wadah implementasi nilai-nilai akhlak. Masjid yang luas, bersih, dan nyaman menjadi pusat pembinaan akhlak kepada Allah, membiasakan santri disiplin beribadah dan khusyuk. Ruang kelas yang rapi menanamkan adab menuntut ilmu dan menghormati guru. Asrama yang teratur mendidik santri hidup toleran, sabar, serta peduli sesama. Perpustakaan melatih akhlak terhadap ilmu, sedangkan kebersihan lingkungan mengajarkan tanggung jawab sosial dan cinta kebersihan.

Lingkungan non-fisik pondok berupa budaya pondok, interaksi sosial, sistem pembinaan, atmosfer keagamaan, serta keteladanan ustaz turut menjadi fondasi kuat pembentukan *akhlakul karimah*. Pembiasaan adab sehari-hari, pembinaan disiplin melalui

jadwal ketat, suasana religius yang kental, serta teladan ustadzah yang lembut namun tegas, semua ini mempengaruhi santri dalam mempraktikkan nilai-nilai *akhlakul karimah* secara konsisten.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan akhlak di pesantren tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga pada suasana, sistem, dan pembiasaan yang dibangun secara kolektif. Pondok pesantren berperan sebagai ruang hidup yang menanamkan nilai, membentuk karakter, dan mendampingi proses menjadi pribadi muslimah yang berakhlakul karimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk berbagai pihak terkait:

1. Bagi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan suasana lingkungan yang mendukung pembentukan *akhlakul karimah*. Program-program seperti kajian kitab, pembiasaan ibadah, dan kegiatan sosial seperti *mubaligh hijrah* terbukti efektif dan dapat dikembangkan lebih lanjut agar menjangkau seluruh aspek kehidupan santri secara menyeluruh.
2. Bagi para ustadzah dan pengasuh, diharapkan terus menjadi teladan akhlak dan mampu membimbing santri tidak hanya dalam aspek keilmuan, tetapi juga dalam pembinaan karakter. Pendekatan yang

penuh kasih sayang, namun tetap tegas, sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan akhlak santri.

3. Bagi santri, penting untuk terus menjaga dan mengamalkan nilai-nilai *akhlakul karimah* yang telah dipelajari dan dibiasakan selama di pondok, baik saat masih menjadi santri maupun setelah kembali ke lingkungan masyarakat. *Akhlagul karimah* adalah bekal hidup utama yang harus dijaga dalam segala kondisi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan awal untuk kajian lebih dalam terkait kitab *Akhlag Lil Banat* atau studi tentang lingkungan pesantren. Penelitian mendalam dengan pendekatan yang berbeda, seperti studi longitudinal atau kuantitatif, bisa memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan karakter di lingkungan pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Nikmah Sofia. "Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 20, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i1.630>.
- Ahmad, Hifdzil Haq, and Yoke Suryadarma. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–81. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>.
- Akromusyuhada, Akhmad. "Akhlak Terhadap Lingkungan Perspektif Islam." *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 04 (2023): 1103–9. <https://doi.org/10.31004/bullet.v2i4.3501>.
- Al-Furqon. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pemberahannya*. UNP Press, 2015.
- Amanda Amanda, Bias Tirta Bayu, Wismanto Wismanto, Al Hamida, and Atik Devi Kusuma. "Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 114–28. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.258>.
- Anthony Giddens. *Sociology*. 8th ed. Pearson Education, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi. Reinka Cipta, 2010.
- A'yun, Qurrotul, Mahmud Arif, and Alfauzan Amin. "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Akhlak Lil Banat Dengan Santri Era Millenial." *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 5, no. 2 (2023): 102–19.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Logos Wacana Ilmu, 2013.
- B. Miles, Matthew, and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. SAGE Publications, 2020.
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, 1977.
- Baradja, Umarbin Ahmad. "Akhlaq Lil Banat." In *Akhlaq Lil Banat*. Juz 1. Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa Awladihi, 1953.
- Burhani, A. Roisul, and Asif Arifin. "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Bidang PAI di Era 4.0." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 1, no. 1 (2023): 72–82. <https://doi.org/10.38073/pelita.v1i1.1387>.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. SAGE Publications, 2014.

- Dani, Aprilya Anarysky Kusmya. "Peran Lingkungan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Al-Utsmany Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 898–904.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. 2nd ed. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), 2017.
- Duryat, Masduki. *Paradigma Pendidikan Islam*. Alfabeta, 2016.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. Penerapan Pembeleajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membantu Karakter Pribadi yang Islami. 2018.
- Ferihana, Ferihana, and Azam Syukur Rahmatullah. "Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 5. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2689>.
- Flick, Uwe. *An Introduction to Qualitative Research*. 5th ed. SAGE Publications, 2014.
- G. Esterberg, Kristin. *Qualitative Methods in Social Research*. McGraw-Hill, 2002.
- Ghazali, M. Bahri. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. 2nd ed. Prasasti, 2002.
- Haerunnisa, Haerunnisa, M. Farid Wajdi, and Muhammad Yasin. "Penerapan Pendidikan Akhlak Murid Perempuan Dalam Kitab Akhlak Lil Banat." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4 (July 2022). <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i3.1175>.
- Haerunnisa, Haerunnisa, Muhammad Yasin, and M. Farid Wajdi. "Penerapan Pendidikan Akhlak Murid Perempuan Dalam Kitab Akhlak Lil Banat." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 3 (2022): 3. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i3.1175>.
- Hasnawati. "Akhlak Kepada Lingkungan." *Pendidikan Agama Islam, Universitas Indonesia Timur* 2, no. 2 (2020).
- Itiqotul, Itiqotul, Ainun Nadlif, and Anita Puji Astutik. "Penerapan Pendidikan Akhlak Santriwati Dalam Kitab Akhlak Lil Banat: Studi Pondok Pesantren Salaf Al-Mardliyah Tambak Beras Jombang." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (November 2024). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.4343>.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*

3, no. 2 (2018): 1–15.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2216](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2216).

Jauziyah, Ibnu Qayyim al-, and Kathur Suhardi. *Madarijus-salikin: pendakian menuju Allah*. Pustaka al-Kautsar, 1998.

K. Denzin, Norman, and Yvonna S. Lincoln. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. 5th ed. SAGE Publications, 2017.

Kanda, Ageng saepudin, and Yulia Agustin. “Hubungan Kebersihan Ruang Belajar Dengan Kenyamanan Menuntut Ilmu Santri.” *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 2, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.818>.

Khofifah, Fajriyati, Mahrur Adam Maulana, and Nginayatul Khasanah. “Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Dalam Pembentukan Karakter Santri.” *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2022): 62–69. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.459>.

Khofifah, Fajriyati, Mahrur Adam Maulana, and Nginayatul Khasanah. “Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banat Dalam Pembentukan Karakter Santri.” *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2022): 62–69. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.459>.

Khoir, Ulin Nadlifah Ummul. “Konsep Kepribadian Anak Yang Shalihah Dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banat.” *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 6 (December 2015). <https://doi.org/10.18326/indr.v6i2.766>.

kvale, Steinar. *InterViews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. Thousand Oaks, 1996.

Lewin, Kurt. *Field Theory in Social Science: Selected Theoretical Papers*. Edited by Dorwin Cartwright. Harper, 1951.

M. Arsyad. *Pendidikan Berbasis Lingkungan*. PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Maghfiroh, Lailatul. “Peran Pondok Pesaantren Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Mahasiswa Santri (Mahasantri) Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husna Jember Tahun 2024.” Universitas Islam Negeri Kiai Hadji Ahmad Siddiq, 2024.

Majdid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren*. Paramadina, 1997.

Maryono, Maryono. “Budaya Pesantren dalam Pembentukan Karakter pada Santri Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 2 (2022): 296. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.63441>.

Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. INIS (Indonesia-Netherlands Cooperation in Islamic Studies), 1994.

Muhammad Achmad Assegaf. *Sekelumit Riwayat Hidup Al-Ustadz Umar Bin Achmad Baradja*. Panitia Haul ke-V, 1995.

Muhammad Aditya Firdaus, and Rinda Fauzian. “Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren: Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020): 136–51. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5888>.

Muhammad Iqbal Ramadhan, Fathurrahman Fathurrahman, Muhammad Taura Zilhazem, Abdul Ganif Herlambang, and Wismanto Wismanto. “Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Mahasiswa Sehari-Hari.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 100–107. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i3.304>.

Muslimah, Maziyyatul, and Latifah Latifah. “Lingkungan Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.” *Risalatuna Journal of Pesantren Studies* 2, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1817>.

Nabila Huringiin, and Nurmala Indah, Nur Hadi Ihsan. ““Iman As The Foundation Of Akhlaq In The Phenomenon Of Modern Life : Analysis of Said Nursi’s Thought on Akhlaq.”” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22 no. 1 (June 2023): 102–34. <https://doi.org/10.30631/tjd.v22i1.324>.

Najjah, Muhammad Faiqun. “Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Nilai Nilai Islam Untuk Mewujudkan Akhlakul Karimah Siswa.” Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Nata, Abuddin. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Salemba Diniyah, 2020.

Patton, Michael Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. 4th ed. SAGE Publications, 2015.

Pipit, Risa Ayu. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaqu Li Al-Banāt Dan Ta’līm Al-Muta’allim Serta Relevansinya Dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Religius.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Pritaningrum, Meidian. “Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama.” *Fakultas Psikologi Universitas Airlangga* 2, no. 3 (2013): 135.

Puja Hayati, Hafifa Hafifa, Fajri Massaid, Elvita Sarah Azzahra, and Wismanto Wismanto. “Analisis Bentuk Akhlak Kepada Teman dan Tetangga Berdasarkan Al-Qur’ān.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 129–38. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.262>.

Purwanto, M. Ngahim. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Raudhatinur, Maida. “Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.” *DAYAH*:

Journal of Islamic Education 2, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.

Ritonga, Matnur, Andriyani, and Nurmalia Lusida. "Metode Keteladanan Sebagai Pondasi Pendidikan Islam." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): 01. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.4175>.

Sholicha, Syovinatus, Faridi, and Tobroni. "Husnul Huluq Al-Ghazali Concept as the Core of Student Character Education." *JIE (Journal of Islamic Education)* 9, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.52615/jie.v9i2.362>.

Soeharto Soemanto. *Sosiologi dan Pendidikan*. Erlangga, 1990.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2017.

Suheri. "Studi Transformasi Elemen Pondok Pesantren." *Islamic Akademika* 8, no. 1 (2016).

Surokim. *Riset Komunikasi: Strategi Praktis bagi Peneliti Pemula*. Pusat Kajian Komunikasi Publik, Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016.

Suryani, Ira, and Wahyu Sakban. "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT., dan Rasulullah SAW." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 97–104. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2832>.

Susanti, Ria, and Andi Muhammad. "Urgensi Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan." *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2023): 48–62. <https://doi.org/10.32332/ajie.v2i1.35>.

Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Literasi Nusantara, 2019.

Syamsul Arifin. "Pembinaan Karakter Santri Melalui Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren." *Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah* Vol. 11, no. 2 (2020).

Tolib, Abdul. "Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.12.

Toyiba, Ula Muvida, Sobirin Sobirin, and Meity Suryandari. "Peran Manajemen Asrama Al-Nur Dalam Pembinaan Akhlak Santri Madrasah Aliyah (MA) Ma'had Al-Zaytun." *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 4 (2024): 4. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1699>.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah, 2017.

Yamin, Muhammad, S Pd, and M Pd. "Peranan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Towuti." n.d.

Zahroh, Siti Fatimatus. "Peran Lingkungan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hasani Pontianak." *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman* 8, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.61595/edukais.2024.8.1.69-80>.

Zaimina, Barocky, Ubaidillah Afif, Hatta, and Ifawati. *Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI) Politeknik Negeri Jember*. Absolute Media, 2014.

Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Perhimpunan Perkembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986.

